

MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN

Pendahuluan: Sebelum kita mulai mengerjakan sebuah proyek di masyarakat, kita harus mulai mengidentifikasi kebutuhannya. Mengidentifikasi kebutuhan terkadang bisa semudah mempelajari ABC Anda, namun terkadang Anda mungkin dihadapkan dengan beberapa tantangan yang menarik. Melalui kegiatan ini, Anda akan dapat menjelajahi komunitas Anda dan mengenali tantangan yang paling mendesak yang mungkin dapat Anda bantu atasi.

Instructions

Langkah 1

- Bertanyalah ke sekeliling Anda. Anda dapat menggunakan formulir Google atau kuesioner untuk membuat survei. Ini adalah langkah yang paling penting.

Langkah 2

- Temukan akar permasalahannya. Ada banyak tantangan ekonomi dan masing-masing disebabkan oleh masalah yang berbeda. Anda perlu menanyakan 5 Mengapa. Kita akan membahas lebih banyak tentang ini

Langkah 3

- Untuk menjadi pelopor perubahan, Anda harus berempati. Ini berarti setelah Anda mengetahui akar permasalahannya, Anda harus melihatnya dari sudut pandang komunitas Anda.

Langkah 4

- Libatkan diri dengan komunitas Anda untuk mencari solusi bersama-sama.

Kegiatan Kepemimpinan & Pembangunan Masa Depan

Waktu

Berjalan sendiri

Kesulitan

Sedang

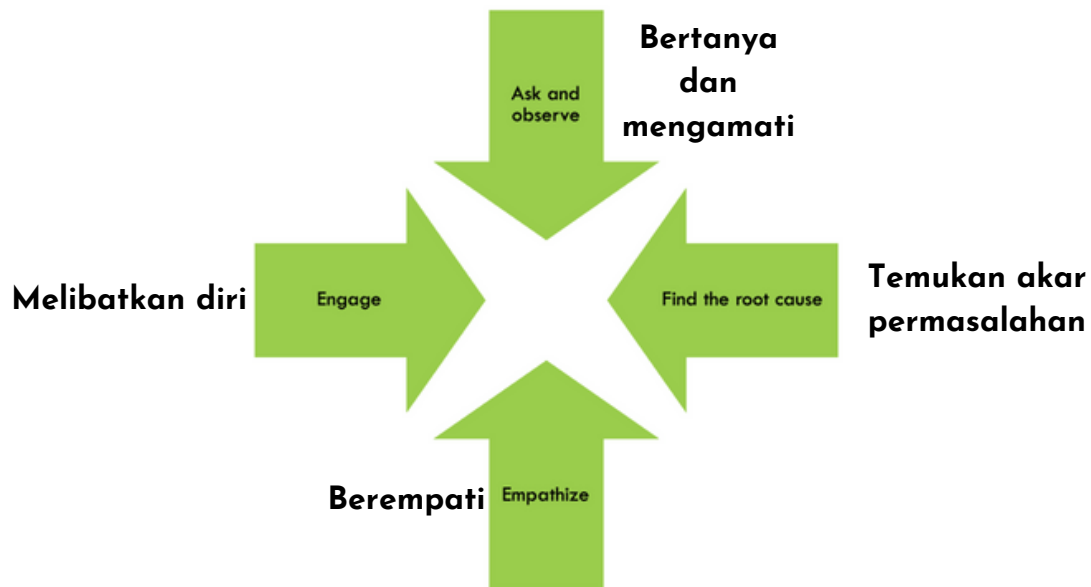
Bahan-bahan

Pena, kertas, pemimpin dan anggota komunitas, rekan satu tim, empati

*Kegiatan ini dibuat sebagai kelanjutan dari pembelajaran yang berhubungan dengan Proyek Tanpa Batas Vijana Tupu.



MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN



Contoh Vijana Tupo: 5 Mengapa

Kita akan menggunakan contoh Vijana Tupo. Saat saya mendirikan Vijana Tupo, tujuannya adalah mengatasi masalah pengangguran di kalangan kaum muda dalam komunitas saya. Oleh karena itu, saya menggunakan Metode 5 Mengapa untuk mengidentifikasi akar masalahnya (Pertanyaan-pertanyaan ini dapat disesuaikan dengan situasi Anda).

Masalah: Pengangguran kaum muda dalam komunitas saya

- Mengapa ada pengangguran di kalangan kaum muda?
 - Karena kaum muda di komunitas saya memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengembangkan keterampilan kerja.
- Mengapa kaum muda tidak memiliki keterampilan yang memadai?
 - Karena mereka tidak diajarkan keterampilan ini di sekolah.
- Mengapa mereka tidak diajarkan keterampilan ini di sekolah?
 - Karena kurikulum kami tidak mencakup hal ini.
- Mengapa kurikulum kami tidak merangkul pengembangan keterampilan kerja?
 - Karena kesempatan kerja yang terbatas di komunitas kami.
- Mengapa kesempatan kerja di komunitas kami terbatas?
 - Karena upaya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi kurang ditekankan.

Akar Permasalahan: Kurangnya promosi kemandirian ekonomi

Pertanyaan-pertanyaan ini menuntun saya pada jawaban yang saya butuhkan. Saya harus menemukan cara untuk meningkatkan kesadaran kaum muda tentang peluang pengembangan keterampilan kerja agar mereka bisa mendapatkan keuntungan awal dalam memulai perjalanan menuju kemandirian ekonomi.



MENGIDENTIFIKASI KEBUTUHAN

Langkah-langkah Selanjutnya

- Tanyakan keluarga Anda tentang masalah ekonomi yang paling mendesak. Anda juga dapat bertanya kepada anggota komunitas. Anda dapat memanfaatkan formulir Google untuk menjangkau lebih banyak orang.
- Temukan akar permasalahannya. Gunakan metode 5 mengapa untuk memahami dan berempati. Banyak masalah yang tidak seperti yang kami kira.
- Bekerja sama dengan teman-teman. Anda dapat mencapai lebih banyak hal dengan memanfaatkan semua kekuatan yang Anda dan teman Anda miliki. Bekerja sama dapat membantu memberikan hasil yang lebih baik.
- Berinteraksi dengan para tokoh masyarakat. Mereka bisa saja orang tua Anda, administrator sekolah, atau siapa saja yang sudah lama berkecimpung dalam komunitas dan memahami tantangan yang ada. Anda perlu belajar dari orang-orang yang sudah bekerja di bidang ini sebelum mencoba mengidentifikasi apa yang bisa Anda bantu.
- Catatlah semua hal yang Anda temukan. Kategorikan isu-isu tersebut dalam kelompok-kelompok sesuai dengan seberapa konsisten isu-isu tersebut diidentifikasi dengan berbicara dengan para tokoh masyarakat.
- Perubahan mulai terjadi segera setelah Anda mengidentifikasi kebutuhan. Dengan mengidentifikasi kesenjangan, Anda sudah menyelesaikan langkah pertama dalam mengatasi kesenjangan dalam mengatasi kebutuhan dengan bahan-bahan yang dimiliki masyarakat.

